



**UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA  
BAHAYA KEHAMILAN DAN PERSIAPAN PERSALINAN MELALUI  
KELAS IBU HAMIL DI PMB SAYANG IBU AIR LINTANG MUARA  
ENIM TAHUN 2019**

**Jenny Kartika<sup>1</sup>, Jamila<sup>2</sup>, Umi Daimah<sup>3</sup>, Rosdiana<sup>4</sup>, Setiawati<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG

Email : [jenny.yones@yahoo.co.id](mailto:jenny.yones@yahoo.co.id)

---

**Abstrak : Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dan Persiapan Persalinan Melalui Kelas Ibu Hamil Di Pmb Sayang Ibu Air Lintang Muara Enim Tahun 2019.** kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Target dan Luaran yang ditargetkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan suaminya tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan sehingga mereka dapat mendeteksi dini masalah yang mungkin timbul selama kehamilan dan dapat mempersiapkan persalinannya dengan baik. Hasil dari kegiatan ini adalah leaflet tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan. Metode Pelaksanaan Kegiatan ini dikoordinir oleh Dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat, bidan penanggung jawab Praktik mandiri Bidan Sayang Ibu Air lintang, 3 orang Mahasiswa Prodi D.III Kebidanan Muara Enim Poltekkes Kemenkes Palembang dan Ibu hamil yang masuk dalam Kelas Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sayang Ibu Kelurahan Air Lintang Muara Enim. Sasaran Penyuluhan Kelas Ibu Hamil adalah ibu hamil warga Kelurahan Air lintang Kecamatan Muara Enim yang masuk dalam kelas ibu hamil di PMB Sayang Ibu Kelurahan Air Lintang Muara Enim, yaitu sebanyak 15 orang ibu hamil. Solusi permasalahan yang diberikan beserta indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan, dengan sarannya adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Sayang Ibu Air lintang yang masuk dalam kelas ibu hamil yaitu sebanyak 15 orang. Waktu Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini pada Hari Kamis, tgl 11 Juli 2019 di PMB Sayang Ibu Kelurahan Air Lintang Muara Enim. Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan didapatkan hasil Pre test dari 15 ibu hamil 11 orang ibu hamil dengan Pengetahuan Kurang (70%) sedangkan 4 orang ibu hamil dengan Pengetahuan Baik. Kebanyakan ibu hamil yang dengan pengetahuan Kurang ini disebabkan karena rata rata ibu hamil tersebut adalah kehamilannya yang pertama sehingga ibu tersebut memang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang deteksi tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan. Ada pula beberapa ibu hamil tersebut dengan strata pendidikan yang rendah hanya tamatan SD dan SMP, hal ini tentunya berpengaruh terhadap kemampuan ibu hamil tersebut dalam memahami penjelasan yang telah diberikan bidan saat mereka memeriksakan kehamilannya. Kesimpulan yang diperoleh dari penyuluhan Ibu hamil sudah menyadari pentingnya untuk mengikuti kegiatan pelaksanaan penyuluhan dalam Kelas ibu Hamil, Ibu hamil sudah mengetahui deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan Persiapan apa saja yang dibutuhkan saat menjelang persalinannya. Saran Perlu ditingkatkan lagi Program Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil ini dengan mendatangkan narasumber tenaga kesehatan Secara lintas program dan lintas sektoral. Agar menambah sarana dan prasarana yang lebih inovatif lagi sehingga membuat ibu-ibu hamil tersebut lebih antusias lagi dalam memahami ilmu pengetahuan melalui penyuluhan yang diberikan. Serta melakukan kegiatan lanjutan yang diselenggarakan secara periodik

**Kata Kunci : Ibu Hamil, Tanda bahaya Kehamilan, Persiapan Persalinan, Kelas Ibu Hamil**

---

## **Pendahuluan**

Air lintang merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim. Seiring berjalannya waktu perkembangan penduduk di Kelurahan Air Lintang semakin pesat. Jumlah penduduk yang semakin bertambah serta arus transmigrasi yang tinggi. Sehingga Jumlah kehamilan dan kelahiran di daerah Kelurahan Air lintang ini semakin banyak.

Melihat kondisi diatas maka salah satu langkah yang perlu diambil adalah dengan mengadakan kelas ibu hamil. Adanya Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.

Pengawasan sebelum lahir (antenatal) terbukti mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesehatan mental dan fisik, untuk menghadapi persalinan. Dengan pengawasan hamil dapat diketahui berbagai komplikasi ibu yang dapat mempengaruhi kehamilan atau komplikasi hamil sehingga dapat segera diatasi. Yang tidak mungkin dapat diatasi segera dirujuk ke tempat yang lebih lengkap peralatannya sehingga mendapat perawatan yang optimal. Kebijakan adanya kelas ibu hamil ini didasari oleh masih adanya kasus-kasus komplikasi maternal yang terlambat dirujuk kefasilitas kesehatan, masih rendahnya persalinan di tenaga kesehatan, dan tingginya kasus kematian ibu.

Kematian ibu dapat dicegah melalui antenatal care yang teratur, mendeteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang. Penyebab kematian ibu tersebut karena kehamilan atau persalinan yang disebabkan dengan komplikasi. Komplikasi kehamilan seperti Kehamilan ektopik, hiperemisi gravidarum, abortus, eklampsia, placenta previa yang sangat mengancam nyawa ibu. Dalam mengatasi penyebab masalah tersebut diperlukan pendekatan yang berkualitas yang dimulai sejak perencanaan kehamilan dan selama masa kehamilan.

Selama masa kehamilan ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada Trimester III seperti dispnea, insomnia, gingivitis dan epulis, sering buang air kecil, tekanan dan ketidaknyamanan pada perineum, nyeri punggung, konstipasi, varises, mudah lelah, kontraksi Braxton hicks, kram kaki, edema pergelangan kaki dan perubahan mood serta peningkatan kecemasan. Gangguan psikologis pada ibu hamil juga dapat berpengaruh buruk terhadap perkembangan janin. Pada ibu hamil yang mengalami stress yang berkepanjangan dapat menimbulkan hambatan perkembangan pada janin termasuk gangguan emosi setelah kelahiran, bila stress pada ibu tidak tertangani dengan baik meskipun asupan nutrisi yang baik. Gangguan psikologis tersebut dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi dalam persalinan sehingga diperlukan pencegahan dengan beberapa metode untuk meringankan dan mempersiapkan ibu dalam menjaga kehamilan dan proses persalinannya. Pencegahan komplikasi persalinan bertujuan untuk membuat ibu dan bayi baru lahir dapat memperoleh derajat kesehatan yang tinggi.

Bidan diakui sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil. Asuhan yang mencegah upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat daruratan. Bidan mempunyai tugas penting dalam konseling dan pendidikan kesehatan, tidak hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat. Salah satu kegiatannya adalah mencakup dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan melalui kelas ibu hamil.

Kelas ibu hamil merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui sarana belajar kelompok tentang kesehatan ibu hamil dengan memanfaatkan buku KIA. Kelas ibu hamil memiliki beberapa keuntungan antara lain : materi diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil ; terjadi interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil pada saat pembahasan materi dilaksanakan; serta dapat dilakukan evaluasi terhadap petugas kesehatan dan ibu hamil dalam melaksanakan pembahasan materi sehingga akan dapat meningkatkan kualitas sistem

pembelajaran. Kegiatan kelas ibu hamil akan melibatkan suami dan keluarga sehingga dapat memahami kondisi ibu hamil sampai dengan melahirkan dan merawat bayi.

Dengan demikian kematian ibu dapat dicegah melalui antenatal care yang teratur, mendeksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi menyusui dini dalam persalinan, serta pelaksanaan senam hamil secara teratur yang semua pengetahuan tersebut dapat ibu hamil dapatkan di penyuluhan saat belajar di kelas ibu hamil.

## Metode

Kegiatan ini dikoordinir oleh Dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat, bidan penanggung jawab Praktik mandiri Bidan Sayang Ibu Air lintang, 3 orang Mahasiswa Prodi D.III Kebidanan Muara Enim Poltekkes Kemenkes Palembang dan Ibu hamil yang masuk dalam Kelas Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sayang Ibu Kelurahan Air Lintang Muara Enim.

- a. Dosen : Memberikan Penyuluhan tentang Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan & Persiapan Persalinan, Mengkoordinir Acara ,Menyediakan Konsumsi & Spanduk,Membuat Laporan hasil kegiatan
- b. Bidan Penanggung Jawab PMB Sayang ibu :Menyediakan tempat untuk pelaksanaan penyuluhan, Mengundang semua Ibu hamil yang masuk dalam kelas ibu hamil yang berada di wilayah PMB Sayang Ibu Kelurahan Air Lintang, Mendampingi dosen & ibu hamil saat pelaksanaan Penyuluhan Kelas Ibu Hamil
- c. Mahasiswa : Menyiapkan alat untuk Pelaksanaan Penyuluhan, Memasang Spanduk Pelaksanaan Kegiatan, Mendampingi ibu hamil saat pelaksanaan Penyuluhan Kelas Ibu Hamil, Mencatat semua kehadiran ibu hamil

## Khalayak Sasaran

Sasaran Penyuluhan Kelas Ibu Hamil adalah ibu hamil warga Kelurahan Air lintang Kecamatan Muara Enim yang masuk dalam kelas ibu hamil di PMB Sayang Ibu Kelurahan Air Lintang Muara Enim, yaitu sebanyak 15 orang ibu hamil.

## Realisasi Pemecahan Masalah

Solusi permasalahan yang diberikan beserta indikator keberhasilan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan, dengan sasarannya adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Sayang ibu Air lintang yang masuk dalam kelas ibu hamil yaitu sebanyak 15 orang. Untuk mengukur kemampuan pengetahuan ibu hamil tersebut Sebelum memberikan penyuluhan tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan, maka kami melakukan Pre Test terlebih dahulu dengan menggunakan kuesioner yang selanjutnya langsung kami koreksi dan memberikan penilaian Pre Test saat itu juga. Selanjutnya setelah diberikan penyuluhan tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan, Untuk menilai keberhasilan dari Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan tersebut, adalah dengan Memberikan soal Post test kepada semua peserta Kelas Ibu hamil ini. Indikator Penilaian yaitu dengan melihat jawaban dari hasil Pre Test dan Post Test yang diberikan. Tolok Ukur yang digunakan adalah memberikan penilaian dengan kategori sebagai berikut : Pengetahuan Baik jika jawaban benar  $\geq 7$  dari 10 pertanyaan dan Pengetahuan Kurang jika jawaban benar  $< 7$  dari 10 pertanyaan (Notoadmojo,2003).

Dari hasil jawaban ibu hamil tersebut, maka kami akan mendapatkan hasil pengetahuan ibu tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan pada ibu hamil, Sehingga dapat langsung kami nilai apakah Penyuluhan yang sudah kami berikan tadi berhasil atau tidak yaitu dengan

melihat jumlah nilai masing masing peserta Kelas ibu hamil ini.

Waktu Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini pada Hari Kamis, tgl 11 Juli 2019 di PMB Sayang Ibu kelurahan Air Lintang Muara Enim.

Adapun sarana yang digunakan adalah :

1. Alat :Lembar balik Kelas Ibu Hamil, Leaflet, Sound Sistem
2. Sarana / Alat Pendukung:Meja Absensi,Spanduk
3. ATK dan Formulir: Daftar Hadir,Alat Tulis

## **Hasil Dan Pembahasan**

Penyuluhan kesehatan adalah suatu proses yang ditujukan kepada individu atau kelompok penduduk agar mereka bisa berperilaku sehat dalam menjaga dan memelihara kesehatan mereka. Tujuan Penyuluhan adalah untuk memberikan informasi sehingga klien mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam hubungannya dengan kesehatan dan sakit. Untuk membantu klien agar berpartisipasi secara efektif dalam perawatan atau penyembuhan. Untuk membantu klien beradaptasi terhadap realita penyakit dan pengobatannya. Untuk membantu klien agar mengalami rasa puas dengan usaha mereka sendiri yang menunjang kesehatan (*Friedman, Marlyn M. 2010*)

Sedangkan Tujuan kegiatan Penyuluhan pada Kelas ibu hamil ini sendiri adalah Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan melalui kelas Ibu hamil di PMB Sayang Ibu kelurahan Air Lintang muara Enim.

Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan didapatkan hasil Pre test dari 15 ibu hamil 11 orang ibu hamil dengan Pengetahuan Kurang (70%) sedangkan 4 orang ibu hamil dengan Pengetahuan Baik. Kebanyakan ibu hamil yang dengan pengetahuan Kurang ini disebabkan karena rata rata ibu hamil tersebut adalah kehamilannya yang pertama sehingga ibu tersebut memang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang deteksi tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan. Ada pula beberapa ibu hamil tersebut dengan strata pendidikan yang rendah hanya tamatan SD dan SMP, hal ini tentunya berpengaruh terhadap kemampuan ibu hamil tersebut dalam memahami penjelasan yang telah diberikan bidan saat mereka memeriksakan kehamilannya.

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat didapatkan sebagian besar ibu-ibu hamil ini dengan pengetahuan Kurang. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil tersebut, dimana rendahnya pendidikan akan menyebabkan rendah pula informasi atau wawasan yang ada terutama tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan. Pengetahuan ibu erat kaitannya dengan kesadaran ibu dalam mempersiapkan fisik dan psikologis dalam menghadapi persalinan.

Setelah diberikan Penyuluhan kesehatan tentang Deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan, dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan ibu dengan memberikan Kuesioner Post Test dengan pertanyaan yang sama saat Pre Test. Dan hasilnya ternyata ibu hamil tersebut mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan, dimana sebelumnya ibu dengan pengetahuan rendah sebanyak 11 orang dan setelah Post Test hanya 2 orang saja ibu dengan pengetahuan rendah. Berubah menjadi Ibu dengan Pengetahuan Tinggi menjadi 14 orang dan 1 orang ibu dengan Pengetahuan Rendah.

Menurut Sukijo (2013), pendidikan turut mempengaruhi ibu dalam pemahaman dan penyerapan informasi yang diberikan, Tingkat pendidikan formal merupakan dasar pengetahuan intelektual yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin besar kemampuan untuk menyerap dan menerima informasi sehingga pengetahuan dan wawasan lebih luas. Selain itu tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang melatar belakangi pengetahuan dan selanjutnya akan mempengaruhi perilaku seseorang, makin tinggi pendidikannya makin tinggi pula pengetahuan ibu dalam hal deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan.

Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan hidup dan mati. Ibu multipara dengan jumlah anak lebih dari 3 (tiga) orang, pada pengabdian masyarakat kali ini ibu dengan Paritas tinggi lebih

memahami tentang deteksi dini kehamilan dan persiapan persalinan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi paritas ibu, maka semakin berpengalaman ibu dalam mengetahui deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan.

Hasil ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2013), bahwa pengetahuan seseorang merupakan hasil dari "tahu" yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dan pengetahuan umumnya datang dari pengalaman dan dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan, media masa, media elektronik, buku petunjuk dan sebagainya sebagai sumber pengetahuan.

Dari keadaan di atas maka masih diperlukan secara terus menerus untuk memberikan informasi melalui penyuluhan tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan persiapan persalinan yang diadakan dalam Kelas Ibu hamil.

## **Simpulan Dan Saran**

Kesimpulan yang diperoleh dari penyuluhan Deteksi dini Tanda bahaya kehamilan dan Persiapan persalinan pada Kelas ibu Hamil di PMB Sayang Ibu Kelurahan Air Lintang adalah :

1. Ibu hamil sudah menyadari pentingnya untuk mengikuti kegiatan pelaksanaan penyuluhan dalam Kelas ibu Hamil
2. Ibu hamil sudah mengetahui deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan Persiapan apa saja yang dibutuhkan saat menjelang persalinannya.
3. Meluangkan waktu agar dapat selalu mengikuti Penyuluhan yang diberikan oleh petugas kesehatan baik itu saat Posyandu ataupun saat jadwal Pelaksanaan Kelas ibu Hamil
4. Memberikan dukungan kepada ibu hamil dalam hal menjaga kehamilannya, agar ibu dan bayi sehat hingga persalinannya adalah sangat penting karena dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas ibu dan anak.

## **SARAN**

1. Perlu ditingkatkan lagi Program Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil ini dengan mendatangkan narasumber tenaga kesehatan Secara lintas program dan lintas sektoral.
2. Agar menambah sarana dan prasarana yang lebih inovatif lagi sehingga membuat ibu-ibu hamil tersebut lebih antusias lagi dalam memahami ilmu pengetahuan melalui penyuluhan yang diberikan.
3. Melakukan kegiatan lanjutan yang diselenggarakan secara periodik

## **Daftar Rujukan**

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta

Astuti,Sri,Dkk.(2017) *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*.Jakarta:Air Langga

Depkes,RI. (2009). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*.Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia,Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat.

Depkes, RI, (2007). *Kematian Ibu di Indonesia Tertinggi di ASEAN*.

[www.indonesia.go.id/id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=6917&Itemid=695](http://www.indonesia.go.id/id/index.php?option=com_content&task=view&id=6917&Itemid=695).  
Diakses tanggal 21 Februari 2019

Friedman, Marlyn M. 2010. *Buku ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC



<https://bidanku.com/persiapan-menjelang-persalinan-agar-tenang>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2019.

Indrayani & Djami, MEU. (2013). *Asuhan Pewrsalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Trans Info Media

Kemenkes RI, (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA.

Kemenkes, RI. (2014). *Info Datin*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusat data dan Informasi.

Notoadmodjo S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rhineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Retno Yuliani, Diki. (2017). *Buku Ajar Aplikasi Asuhan Kehamilan Ter Update*. Jakarta: trans info Media

Setiyaningrum, Erna. (2013). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternitas (Asuhan Kebidanan Patologi)*. Jakarta; In Media

Saifuddin A.B, (2002). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. N14-6